

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang terstruktur dan mengkualifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.¹ Metode ini merupakan pengumpulan data-data berupa angka yang diperoleh dari sumbernya. Penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kondisi kesehatan koperasi melalui data-data yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, dan menjelaskan hal-hal yang sehubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran

¹ Muslich Ansori & Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR AUP, 2009), h. 13.

umum tentang objek yang diteliti dan memaparkan hasil yang didapatkan terkait kondisi kesehatan koperasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia yang terletak di Ruko The Times Square No.83318 Jl. Boulevard Andalucia Paramount Land Kab. Tangerang. Adapun objek yang diteliti yaitu laporan keuangan atau laporan audit koperasi syariah BMI tahun 2018-2020 dan pengurus koperasi syariah BMI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dimulai pengajuan proposal pada bulan maret yang terdiri dari bab I. Selanjutnya pengerjaan bab II dan bab III yang dilakukan pada bulan Juni. Observasi dan permohonan penelitian dilakukan pada bulan juni untuk dapat menghasilkan bab IV. Skripsi selesai pada bulan Juli.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah terbesar di Indonesia yang berjumlah 3 (tiga) koperasi.³

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Periode 2018-2020. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu.⁴ Adapun penentuan sampel ini didasarkan atas kriteria-kriteria berikut:

1. Koperasi syariah terbesar dan terbaik di Indonesia, peraih penghargaan CSR (*Coorporate Social Responsibility*).
2. Koperasi syariah yang beranggotakan 195.759 orang, serta memiliki modal, simpanan, dan penyaluran yang besar.

² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h.63.

³ KEMENKOPUKM, "100 Koperasi Besar Indonesia Bukukan Akumulasi Aset Rp. 66,6 Triliun", <https://kemenkopukm.go.id>, diakses pada 11 Januari 2021, pukul 21.00.

⁴ Astiwi Indriani, dan Shoimatul Fitria. "Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Wanita." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 9.1 (2020), h.43.

3. Koperasi yang memiliki kelengkapan dokumen dan data terkait penelitian, berupa laporan keuangan dan dokumentasi yang dibutuhkan.
4. Tahun 2018-2020 merupakan masa transisi sebelum dan setelah terjadinya masa pandemi *Covid-19* yang mempengaruhi perekonomian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia, yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau organisasi yang bersangkutan.⁵ Data primer diperoleh dari dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan dalam memperoleh informasi dan laporan keuangan yang tersedia dari koperasi syariah BMI.

2. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab risetnya.⁶ Data primer diperoleh dari

⁵ Yulianto, Nur Achmad Budi, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utaminingsih. "Metodologi Penelitian Bisnis." (Malang, Polinema Press, 2016), h.37.

⁶ Istijanto OEI. *Riset Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 38.

pihak yang berwenang yaitu pengurus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia dengan memberikan angket berisi pertanyaan yang terdapat pada Peraturan Deputi No.7/Per/Dep.6/IV/2016 untuk mendapatkan data terkait aspek manajemen dan kepatuhan prinsip syariah maupun data pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *trend year to year* dan statistik deskriptif.

1. Metode Analisis *Trend Year to Year*

Metode analisis *trend year to year* ini digunakan untuk menganalisis rasio keuangan yang berpedoman pada Peraturan Deputi Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016, yang kemudian analisis ini membandingkan periode sebelum *Covid-19* yaitu tahun 2018 (masa transisi) dengan pasca kemunculan *Covid-19* pada tahun 2019-2020.

2. Metode Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu metode dalam menganalisis data yang telah terkumpul atau telah tersedia

yang kemudian hasil analisisnya dideskripsikan dan digambarkan menjadi informasi yang jelas.⁷ Metode ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Syariah BMI.

Analisis ini berpedoman pada Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016. Aspek tersebut yaitu manajemen, likuiditas, jati diri koperasi, kemandirian dan pertumbuhan, permodalan, efisiensi, kualitas aktiva produktif, dan kepatuhan prinsip syariah. Berikut pedoman penilaian koperasi syariah yang ditinjau dari beberapa aspek, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Terhadap Aspek dan Komponen Kesehatan⁸

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (%)	
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	5	10

⁷ Lathifah Mufti Ngafwa, "Mekanisme Corporate Governance Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 S.D 2016", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018), h.25-26.

⁸ Peraturan Departemen Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.7/ Per/Dep/6/IV/2016, ..., h. 1-2.

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (%)	
		b. Rasio kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	5	
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan $\frac{\text{Jumlah Pembiayaan dan Piutang Bermasalah}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$	10	20
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko $\frac{\text{Jumlah Portofolio Berisiko}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$	5	
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPA) $\frac{\text{PPA}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$	5	
3	Manajemen	a. Manajemen Umum	3	15
		b. Kelembagaan	3	
		c. Manajemen Permodalan	3	
		d. Manajemen Aktiva	3	
		e. Manajemen Likuiditas	3	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto. $\frac{\text{Biaya operasional pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	4	10
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Gaji dan Honor Karyawan}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}}$	2	
5	Likuiditas	a. Cash rasio $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10	15

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (%)	
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5	
6	Jatidiri Koperasi	a. Rasio Partisipasi Bruto $\frac{\text{Jumlah Partisipasi Bruto}}{\text{Jumlah Partisipasi Bruto} + \text{Transaksi Non Anggota}} \times 100\%$	5	10
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{MEP} + \text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$ MEP = Manfaat Ekonomi Partisipasi PEA = Promosi Ekonomi Anggota	5	
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU sebelum nisbah, zakat dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	3	10
		b. Rentabilitas Ekuitas $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\%$	4	
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip Syariah	10	10
Total				100

Sumber : Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016.

F. Penilaian Kesehatan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 8 (delapan) aspek penilaian koperasi. Maka dapat diperoleh skor secara keseluruhan. Skor tersebut menentukan hasil predikat kesehatan yang diraih oleh koperasi. Berikut merupakan skor dan predikat tingkat kesehatan koperasi:

Tabel 3.2 Penilaian Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
$80,00 \leq x < 100$	Sehat
$66,00 \leq x < 80,00$	Cukup Sehat
$51,00 \leq x < 66,00$	Dalam Pengawasan
$0 < x < 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus
Skor	Predikat

Sumber: Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016⁹

⁹ Peraturan Departemen Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.7/ Per/Dep/6/IV/2016, ..., h. 20.